

Implikasi Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dimasa Pandemi pada Kinerja Perusahaan

Anhar Januar Malik
Institut Teknologi dan Bisnis Kalla
Email: anharjm@kallabs.ac.id

A Fauziah Yahya
Institut Teknologi dan Bisnis Kalla
Email: afyahya@kallabs.ac.id

Abstract

Change is an absolute phenomenon that we encounter in the era of industrial revolution 4.0. The Covid-19 pandemic accelerates its escalation. Companies are required to have the speed to make changes, innovate to continue to survive. This study tries to identify the impact of Covid-19 on performance. Researchers also include K3 as a moderating relationship between Covid-19 and performance, in the sense that companies implementing K3 in accordance with WHO standards related to Covid-19 will reduce the transmission of Covid-19, affecting performance. This research is divided into 2 stages, literature review, and explanatory quantitative approach. Primary data is the type used in this study, which is obtained directly from companies and respondents. Companies that are the object of this research are companies operating in the Makassar city from various industries. Companies are selected based on the application of K3 in the work environment. Data collection was carried out using a survey method using a questionnaire. The data obtained from the respondents were processed using a structural equation model (SEM) with a partial least squares (PLS). The majority of respondents own participation in national scale companies (single country) as much as 75% and 25%, respectively. Measurement of validity and reliability shows results that meet the category. The test results show an R-square value of 0.644 or 64.4% which can be categorized as having a moderate model. Hypothesis 1 The positive influence of the Covid-19 impact on company performance is supported. The impact of covid19 on company performance can be strengthened or weakened by the implementation of K3. In practice, this research contributes to the company's understanding of how influential Covid-19 is on company performance. In theory, this research contributes to the gaps in the understanding of researchers related to the covid19 pandemic, this study also confirms that the covid19 pandemic has a very large influence on the company's performance in general in terms of reducing productivity, quality and can cause costs to be incurred by the company.

Keywords: Covid-19; Occupational Health and Safety; Performance; Moderating

Abstrak

Perubahan merupakan fenomena mutlak kita jumpai di era revolusi industri 4.0. Pandemi Covid-19 mempercepat eskalasinya, perusahaan dituntut memiliki kecepatan melakukan perubahan, berinovasi untuk terus bertahan. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi dampak Covid-19 terhadap kinerja. Peneliti juga memasukkan K3 sebagai moderasi hubungan antara Covid-19 dan kinerja, dalam artian bahwa perusahaan menerapkan K3 yang sesuai dengan standar WHO terkait covid-19 akan mengurangi penularan covid-19 mempengaruhi kinerja. Penelitian ini dibagi ke dalam 2 tahap, telaah pustaka dan pendekatan kuantitatif jenis eksplanatoris. Data primer adalah jenis yang digunakan pada penelitian ini, di mana diperoleh secara langsung dari perusahaan dan responden. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan yang beroperasi di kota Makassar dari berbagai industri. Perusahaan dipilih berdasarkan penerapan K3 lingkungan kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Data yang diperoleh dari responden diolah menggunakan struktural equation model (SEM) with a partial least squares (PLS) partisipasi responden mayoritas memiliki perusahaan skala nasional (Single country) sebanyak 75% dan 25%. Pengukuran validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil yang memenuhi kategori. Hasil uji menunjukkan nilai R-square sebesar 0,644 atau 64,4% yang dapat dikategorikan memiliki model yang moderat. hipotesis 1 pengaruh positif dampak covid19 terhadap performa perusahaan didukung. pengaruh dampak covid19 terhadap performa perusahaan dapat diperkuat atau diperlemah oleh penerapan K3. Secara prektek peneltiian ini

memberikan kontribusi bagi perusahaan tentang seberapa berpengaruh covid19 terhadap performa perusahaan. Secara teori penelitian ini berkontribusi terhadap celah pemahaman para peneliti terkait pandemi covid19, penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa pandemi covid19 memiliki pengaruh yang sangat besar secara umum terhadap performa perusahaan dalam hal menurunkan produktifitas, kualitas dan dapat menimbulkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Covid19; Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Performa; Moderasi

1. Pendahuluan

Perubahan besar dan dramatis adalah sebuah fenomena mutlak kita jumpai di era revolusi industri 4.0. Pandemi Covid-19 mempercepat eskalasinya, perusahaan dituntut memiliki kecepatan melakukan perubahan, berinovasi untuk terus bertahan. Seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia dilanda pandemi Covid-19 disebabkan SARS-CoV-2 yang berdampak sangat signifikan terhadap stabilitas ekonomi (Pattisina et al., 2020), sektor jasa adalah sektor yang paling terdampak. Sektor jasa sebagai bagian dari pelaku ekonomi merasakan betul dampak dari pandemi ini. Mobilitas menjadi sangat terbatas membuat tidak jarang karyawan harus mengalami penurunan kinerja. WHO menjelaskan bahwa pada konteks pandemi Covid-19, kondisi kerja dapat memburuk pada sektor jasa terutama tenaga kesehatan (OpenWHO, 2020).

Tingginya tingkat risiko yang ada dapat mengancam keselamatan tenaga kerja, tuntutan perlu adanya perlindungan terhadap karyawan menjadi hal yang mutlak (Darmayanti, 2018). Covid-19 dalam beberapa temuan penelitian memiliki dampak negatif terhadap kinerja karyawan (Oliveira Neto et al., 2022), hal ini bisa dikarenakan berbagai macam aspek, mulai dari mempengaruhi kesehatan, pembatasan ruang gerak masyarakat dan lain sebagainya.

Perusahaan yang baik harus memiliki sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Wieke dkk, menjelaskan K3 sangat erat kaitannya dengan kelangsungan operasional perusahaan, oleh karena itu perusahaan yang tidak menerapkan dengan baik akan dianggap tidak layak dan tidak peduli terhadap keselamatan dan kesehatan para karyawannya (Christina et al., 2012). K3 dalam konteks pandemi Covid-19 juga perlu perhatian khusus terkait standar baru di kalangan organisasi/perusahaan. Menurut Ashraf & Naseem terdapat korelasi yang positif antara K3 dan produktifitas (Shikdar & Sawaqed, 2003). Pada penelitian yang lain juga dijelaskan bahwa penularan Covid-19 dapat berdampak negatif terhadap kualitas (Christina et al., n.d.), biaya dan penurunan angka penjualan (Shikdar & Sawaqed, 2003).

Menurunnya kinerja karyawan secara langsung akan mempengaruhi kinerja perusahaan, jika menggunakan pendekatan teori *balanced scorecard* untuk mengukur kinerja maka kinerja karyawan yang terangkum dalam aktivitas yang terdapat pada proses bisnis internal yang merupakan salah satu perspektif dari empat perspektif yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan akan memberikan gambaran bagaimana ketidak produktivan yang terjadi pada karyawan karena covid-19 akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Selain mempengaruhi kesehatan secara fisik temuan beberapa penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya fisik tetapi juga secara psikologi sumber daya dan penolakan tenaga kerja berdampak pada kesehatan mental (Dufour et al., 2020; Godderis & Luyten, 2020). Perusahaan menghadapi krisis kesehatan tenaga kerja yang berpengaruh pada produktivitas operasional tenaga kerja. Penerapan K3 yang sesuai dengan standar WHO terkait covid-19 akan mengurangi penularan covid-19 dan meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelusuran terkait penelitian empiris yang menguji dampak covid-19 dan kinerja masih minim khususnya di Makassar. Data dari badan pusat statistik terkait pertumbuhan ekonomi kota Makassar pada tahun 2020 tercatat -1,27% dimana pada tahun sebelumnya 2019 sebesar 8,79% (lihat table 1). Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan dalam menghasilkan output barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah. Penurunan produktifitas

ini menunjukkan kinerja perusahaan yang juga menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat dipengaruhi dampak negatif dari covid-19.

Tabel 1 Data Pertumbuhan Ekonomi Makassar

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2016	8,03%
2017	8,20%
2018	8,42%
2019	8,79%
2020	-1,27%

Sumber Data: BPS, 2022

Oleh karena itu peneliti mencoba menanyakan apakah terdapat dampak moderasi dari penerapan K3 sesuai standar WHO pada hubungan dampak covid-19 dan kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efek moderasi dari penerapan K3 sesuai standar WHO terhadap hubungan dampak covid-19 dan kinerja perusahaan menjawab pertanyaan penelitian.

2. Literature Review

2.1. Dampak Negatif Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan.

Beberapa penelitian menemukan bahwa berbagai sektor industri terkena dampak dari pandemi coronavirus. Covid-19 menciptakan kekacauan dalam bisnis yang berdampak pada pekerja, pemberi kerja dan ekonomi secara global. Selain itu penelitian De Cieri & Lazarova menemukan bahwa dampak yang ditimbulkan covid-19 ini secara umum meningkatkan biaya dan penurunan produktivitas (de Cieri & Lazarova, 2021). Secara ekonomi industri seperti pariwisata dan industri jasa terkena dampak dapat dilihat dari penurunan volume penjualan dan market share yang berkurang. Pada sektor otomotif pada laporan tahunan Kalla OTO juga mengalami penurunan jumlah pembelian, melambatnya supply dan distribusi, termasuk keterlambatan dari pemasok bahan baku, pembuat mobil dan pengiriman dealerships.

Selain itu covid-19 juga menjadi penyebab menurunnya performa perusahaan dari segi operasional, logistik dan marketing. Kondisi pembatasan sosial berskala besar membuat masalah yang tidak dapat dihindari dan ditoleril menyebabkan permasalahan bagi marketing dan perilaku pekerja (Gallardo et al., 2020). Aspek pemasok yang juga dipengaruhi oleh covid-19 berdampak terhadap performa perusahaan. Perusahaan kesulitan untuk memberikan produktivitas dikarenakan kurangnya pasokan bahan baku dari pemasok. Hal ini sejalan dengan penelitian Parker menemukan cepatnya penyebaran menyebabkan masalah performa untuk perusahaan di seluruh rantai pasokan (Parker, 2020).

Lebih lanjut aspek permintaan juga mengalami dampak yang paling besar, yaitu penurunan permintaan yang disebabkan oleh pandemi. Hal ini disebabkan adanya pembatasan aktivitas bisnis untuk beberapa sektor yang dianggap sebagai bisnis non-essential, sehingga konsumsi masyarakat menjadi turun. Untuk aspek kompetitor selama pandemi juga terdampak sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh masalah bisnis secara global dan kehilangan karyawan melalui apakah itu tidak hadir atau bahkan kematian. Selain itu, perusahaan yang melakukan produksi selama pandemi dihadapkan pada berbagai pilihan-pilihan yang sulit. Jahangiri dkk menemukan bahwa pembatasan dan penutupan paksa pekerjaan menghasilkan kehilangan secara ekonomi yang cukup signifikan (pengurangan produktivitas dan peningkatan biaya) (Jahangiri et al., 2020).

Pengukuran kinerja perusahaan menggunakan teori *Balanced Scorecard*, dimana pengukuran kinerja tidak hanya pada satu perspektif melainkan 4 perspektif yaitu, keuangan, pelanggan, proses internal

bisnis dan pembelajaran dan pertumbuhan. Penjelasan terkait temuan pada artikel terkait dampak covid 19 menunjukkan bahwa seluruh prespektif yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan sangat terdampak oleh covid-19. Misalnya saja dari prespektif pelanggan dimana terjadi penurunan permintaan/daya beli masyarakat berkurang terhadap barang dan jasa dikarenakan terjadi resesi ekonomi secara global yang merupakan dampak dari covid-19.

2.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

OHSAS 18001:2007 merupakan singkatan dari Occupational Health and Safety Management System yang menjadi rujukan standar internasional dalam membangun dan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu organisasi (Christina et al., 2012). OHSAS 18001 mendefinisikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai kondisi dan faktor yang memengaruhi atau akan memengaruhi keselamatan dan kesehatan karyawan dan juga tamu ataupun orang lain yang berada di tempat kerja.

Kementerian Ketenagakerjaan RI melalui Direktorat Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengeluarkan surat keputusan nomor 5/151/AS.02/XI/2020 tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan tujuan sebagai acuan pengusaha/perusahaan dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dan menjalankan fungsi pengawasan pada masa pandemi covid-19 (HukumOnline, 2020). Lebih lanjut dalam surat keputusan tersebut dijelaskan terkait upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Kondisi pandemi covid-19 ini mengharuskan perusahaan untuk mengadopsi standar penanggulangan dan pencegahan covid-19 ke dalam kebijakan K3. Hal ini sejalan dengan penjelasan Rukini dkk. yang menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu meminimalisir penularan covid-19 akan memperoleh hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Rukuni et al., 2020). Tantangan untuk mengontrol covid-19 dalam lingkungan kerja akan bersandar pada tindakan pencegahan dan perlindungan yang diukur melalui pengukuran suhu tubuh, menjaga jarak 1,5 meter dan menggunakan masker.

Secara konsep K3 adalah kegiatan perusahaan dalam menjamin terciptanya kondisi kerja aman, terhindar dari baik itu gangguan fisik maupun mental melalui pelatihan dan pembinaan, pengarahan dan control terhadap aktifitas yang ada dalam lingkungan kerja. Pengelolaan K3 merupakan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan kesehatan dan keselamatan kerja pegawai yang ada, dengan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja sehingga aktifitas yang ada dalam perusahaan dapat berjalan secara maksimal tanpa ada gangguan. Oleh karena itu penerapan K3 pada perusahaan akan membantu perusahaan memaksimalkan kinerja perusahaan.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait K3 dimasa pandemi covid-19 seperti yang ditunjukkan pada tabel 1. Menjelaskan bahwa penerapan K3 yang sesuai standar WHO menjadi faktor yang bisa mengurangi dampak negatif covid-19 terhadap performa perusahaan. Peneliti kemudian mencoba memberikan gambaran pada konteks Indonesia khususnya Makassar bahwa diperlukan suatu sistem K3 yang sesuai dengan standar prosedur WHO dalam penanganan covid-19 pada perusahaan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pegawai dan lebih lanjut menjaga performa perusahaan di tengah pandemi yang menghasilkan ketidakpastian yang sangat besar.

Tabel 2 Penelitian terdahulu terkait K3 dan Covid-19

No.	Peneliti	Method	Variabel	Keluaran
1	Chen et al. (2020)	Dokumen analisis	Covid-19 Impact	Peningkatan ketidakhadiran dan <i>lack of knowledge in on-the-job-training</i> (Chen et al., 2020)
2	Dufour et al. (2020)	<i>Literatur Review</i>	K3-WHO	Menurunkan produktivitas dan kualitas produk
			Covid-19 Impact	Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (Dufour et al., 2020)
3	Garzillo et al. (2020)	<i>Literatur Review</i>	K3-WHO	Logistik performa
			Covid-19 Impact	Operations Performa Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (Garzillo et al., 2022)
4	Jahangiri et al (2020)	<i>Literatur Review Covid-19 Impact</i>	K3-WHO	Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (Jahangiri et al., 2020)
5	Parker (2020)	<i>Literatur Review</i>	Covid-19 Impact	Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Karyawan
			K3-WHO	Logistik performa Operations Performa (Parker, 2020)
6	Rukuni et al. (2020)	<i>Literatur Review</i>	Covid-19 Impact	Operations Performa (Rukuni et al., 2020)
7	Spinazze (2020)	Interview & Dokumen Analisis	Covid-19 Impact	Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (Spinazzè et al., 2020)
			K3-WHO	
8	Neto et al. (2022)	<i>Literatur Review & Survei</i>	Covid-19 Impact	Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Karyawan
			K3-WHO	Logistik performa Operations Performa (Oliveira Neto et al., 2022)

9	Waleleng et al. (2020)	Survei	K3	Pencegahan Covid-19 (Waleleng et al., 2020)
---	------------------------	--------	----	---

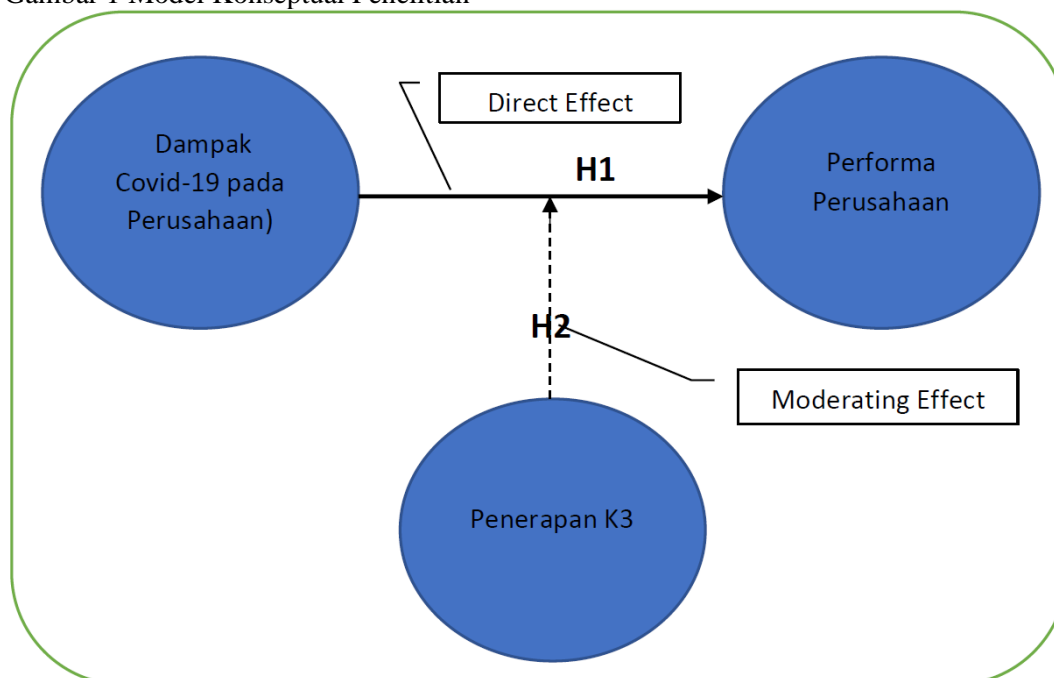
Sumber: Data Diolah, 2022

2.4. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terkait permasalahan yang diangkan dalam penelitian. Teori yang digunakan belum didasarkan pada penyusunan fakta-fakta empiris yang nantinya akan diperoleh dalam proses pengumpulan data penelitian (Nidyawati,2022). Berdasarkan pada pertanyaan dan pengembangan hipotesis penelitian yang ingin dijawab, penjelasan konteks dan teori serta penelitian terdahulu, penelitian ini merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1: Dampak Pandemi Covid-19 memiliki hubungan pengaruh positif dan significant terhadap Kinerja.
2. Hipotesis 2: Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki peran pemoderasian terhadap hubungan antara Dampak Pandemi Covid-19 dan Kinerja

Gambar 1 Model Konseptual Penelitian



Sumber: Diolah, 2022

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dibagi ke dalam 2 tahap, yang pertama adalah tahap telaah pustaka di mana peneliti melakukan pencarian artikel terkait dengan penelitian untuk membangun konstruk dan pengukuran dari variabel yang akan diteliti. Kedua, pendekatan kuantitatif jenis eksplanatoris, untuk menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis dengan metode pengumpulan data survei. Survei ini akan membantu peneliti untuk mendapatkan data yang dapat diperbandingkan dalam subset dari sampel sehingga perbedaan dan kesamaan dapat diperoleh (Malik & Arifin, 2021).

Data primer adalah jenis yang digunakan pada penelitian ini, di mana diperoleh secara langsung dari perusahaan dan responden. Metode survei ini kemudian dipilih dalam penelitian ini untuk menjadi

teknik pengumpulan data. Beberapa metode survei yang akan digunakan yaitu self-administered survey, wawancara secara personal dan wawancara melalui telepon.

Responden pada penelitian ini adalah perusahaan yang beroperasi di wilayah Makassar dengan dimana perusahaan harus memiliki atau menerapkan K3 untuk melihat perbedaan spesifik K3 pada masa sebelum dan setelah covid-19. Sebanyak 40 perusahaan berskala nasional yang beroperasi di Makassar menjadi objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Pendistribusian kuesioner dilakukan kepada para responden penelitian melalui daring dan luring. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang diperoleh dari penelitian – penelitian terdahulu (Oliveira Neto et al., 2022). Kuesioner yang diperoleh pada penelitian sebelumnya menggunakan bahasa Inggris dan kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menggunakan jasa penerjemah yang kemudian dikoreksi oleh rekan peneliti dan rekan-rekan dosen untuk menghasilkan kuesioner yang memang sesuai dan mudah dipahami oleh responden penelitian. Terdapat 5 sub bagian dalam kuesioner ini dimulai dari data diri, pernyataan tentang dampak covid-19, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dan performa perusahaan dari prespektif operasional, logistik dan pemasaran serta dari prespektif penerapan K3 dalam organisasi. Sebanyak 21 item pertanyaan/ pernyataan yang terdapat kuesioner yang digunakan pada penelitian ini. Terdapat 5 pertanyaan untuk deskripsi perusahaan, 6 item pernyataan untuk memberikan gambaran tentang dampak covid19, 5 item pernyataan yang mewakili penerapan K3 dan 5 item pernyataan terakhir menggambarkan kinerja perusahaan.

Operasional untuk variable dampak covid-19 adalah seberapa besar dampak pandemic covid-19 pada perusahaan. Dampak tersebut tergambar kondisi industri secara keseluruhan, kondisi perusahaan, kondisi pemasok, kondisi pesaing, kondisi permintaan dan kondisi operasional perusahaan terhadap imbas dari covid-19. Variable operasional untuk penerapan K3 adalah seberapa baik perusahaan dalam menerapkan K3 khususnya untuk penyesuaian terhadap kondisi covid-19. Penyesuaian sesuai dengan standar WHO seperti adanya sumber daya untuk mencegah penyebaran covid-19 (hand sanitiser, alat ukur suhu, masker medis dan formulir terkait sindrom covid-19). Sedangkan operasional variable kinerja perusahaan adalah sejauhmana kondisi kinerja perusahaan mulai dari kinerja logistic (Pembelian, suplai, distribusi, dan pengembalian), kinerja pemasaran (kepuasan konsumen, jumlah penjualan, dan Market Share jika dibandingkan oleh kompetitor) dan kinerja operasional (penurunan produktivitas, kualitas produk, dan kenaikan biaya produksi). Selain itu pengukuran terhadap kinerja perusahaan juga dilihat dari sudut pandang penerapan K3 dalam perusahaan.

Data yang diperoleh dari responden akan di olah menggunakan strutural equation model (SEM) with a partial least squares (PLS) atau dikenal dengan sebutan PLS-SEM. Prosedurnya akan mengikuti panduan dari Hair et al. (2019) untuk menjelaskan hubungan antara konstruk dan variabelnya. Lebih lanjut Ghozali & Latan (2015) menjelaskan tujuan SEM-PLS adalah mengembangkan teori atau membangun teori. Adapun uji yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji model pengukuran, uji pengaruh tidak langsung.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data yang dilakukan menunjukkan perusahaan yang berpartisipasi mayoritas memiliki skala nasional (*Single country*) sebanyak 75% dan 25% sisanya merupakan perusahaan yang berskala multinasional. Masa kerja rata-rata responden di atas 5 tahun sebanyak 75% dan sisanya di bawah 5 tahun. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, pemenuhan persyaratan uji validitas dan reliabilitas juga dilakukan terhadap data yang diperoleh. *Outer-model analysis* digunakan untuk melihat hasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. Hasil *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Factor loadings	AVE
Dampak Covid-19	X1.1	0.854	0,690
	X1.2	0.906	
	X1.3	0.723	
	X1.4	0.874	
	X1.5	0.899	
	X1.6	0.702	
Penerapan K3	Z1.1	0.830	0,637
	Z1.2	0.844	
	Z1.3	0.586	
	Z1.4	0.830	
	Z1.5	0.868	
Performa Perusahaan	Y1.1	0.927	0,805
	Y1.2	0.826	
	Y1.3	0.924	
	Y1.4	0.905	
	Y1.5	0.900	

Sumber: Data Diolah, 2022

Pengukuran validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *convergent validity*. Hasil *Convergent validity* dan *discriminant validity* dapat dilihat pada tabel 2, dimana nilai *loadings factor* berada diatas ambang batas persyaratan yang ditetapkan yaitu lebih dari 0,5 sejalan dengan hal tersebut nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga memiliki standar yang sama 0,5 (Ghozali & Latan, 2015; Hair et al., 2019). Hasil data pada table 2 menunjukkan seluruh indikator variabel yang digunakan pada penelitian ini memenuhi persyaratan di atas 0,5 baik itu untuk nilai *loading factor* maupun nilai AVE.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan hasil yang memenuhi kategori reliabel, hal ini dapat dipastikan dari nilai construct reliabilitu dan validity yang menunjukkan nilai cronbach alfa untuk X1 (Dampak Covid19) sebesar 0,930, untuk Z1 (Penerapan K3) sebesar 0,852 dan untuk Y1 (Performa Perusahaan) sebesar 0, 939. Selain itu nilai reliabilitas juga dapat dilihat pada hasil nilai composite reliability. Sebuah konstruk dinyatakan reliabel. Hasil output nilai composite reliability pada penelitian ini menunjukkan nilai 0,930 untuk variabel Dampak Covid19, selanjutnya untuk nilai variabel Penerapan K3 sebesar 0,896, dan terakhir adalah nilai variabel Performa Perusahaan sebesar

0,954 yang mana dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas alat ukur pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Oliveira Neto et al., 2022) yang juga menunjukkan tingkat kehandalan yang sangat baik berada diatas 0,70.

Tabel 4. Hasil Analisis Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Dampak Covid19 (X1)	0,909	0,930	Reliabel
Penerapan K3 (Z1)_	0,852	0,896	Reliabel
Performa Perusahaan	0,939	0,954	Reliabel

Sumber data: Diolah (2022)

Setelah memastikan konstruk yang digunakan memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka selanjutnya dilakukan pengujian koefisien diterminasi (R^2). Hasil uji menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,644 atau 64,4% yang dapat dikategorikan memiliki model yang moderat (Hair et al., 2019). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebesar 64,4% perubahan yang terjadi pada performa perusahaan disebabkan oleh dampak covid19 dan penerapan K3, sementara sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Kefisien Diterminasi (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
Performa Perusahaan	0,644	0,610

Sumber: Data diolah, 2022

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini berdasarkan analisis dan rumusan masalah menghasilkan 2 hipotesis. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada table 5, dimana untuk hipotesis 1 pengaruh positif dampak covid19 terhadap performa perusahaan didukung. Dimana nilai signifikansi *P Value* sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 (5%) yang merupakan tingkat *alpha* yang telah ditentukan. Selain itu, nilai *T-statistics* sebesar $3,177 > 2,037$ (T-Tabel). Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian dampak covid19 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa perusahaan.

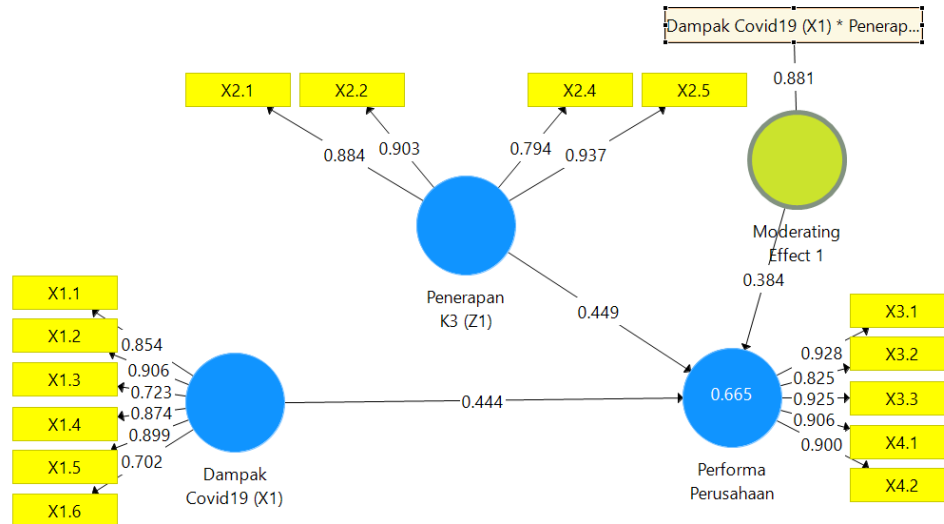
Tabel 6 Hasil Analisis *Path Coefficients*

Variabel	<i>t-statistics</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
Dampak Covid19 (X1) - > Performa Perusahaan	3,177	0,002	Didukung
Moderating Effect 1 -> Performa Perusahaan	2,214	0,027	Didukung
Penerapan K3 (Z1)_ -> Performa Perusahaan	2,615	0,009	Didukung

Sumber: Data Diolah, 2022

Selanjutnya, table 5 juga menunjukkan bahwa hipotesis 2 peran pemoderasi penerapan K3 terhadap hubungan dampak covid19 dan performa perusahaan juga didukung. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dimana nilai *t-statistics* $2,214 > 2,037(t\text{-tabel})$ dan *p-value* $0,027 < 0,05$ (Hair et al., 2019) Sehingga dapat disimpulkan pengaruh dampak covid 19 terhadap performa perusahaan dapat diperkuat atau diperlemah oleh penerapan K3. Semakin tinggi kesadaran perusahaan akan pentingnya penerapan K3 maka semakin baik pula perusahaan dalam mengurangi dampak negative dari pandemic covid19 yang pada akhirnya meningkatkan performa perusahaan.

Gambar 2 Final Model



Sumber: Data diolah, 2022

Dampak negative dari covid-19 dengan tidak adanya program pencegahan penularan yang diterapkan perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan, dimana dalam penelitian ini dijelaskan dengan tingginya tingkat ketidakhadiran pegawai dan berbagai pembatasan aktifitas yang mempengaruhi kinerja karyawan yang berdampak pada kemampuan perusahaan memenuhi permintaan pasar sehingga kinerjanya juga semakin menurun. Karyawan yang terinfeksi covid-19 akan meningkatkan jumlah ketidakhadiran kerja yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan, selain itu pembatasan jumlah karyawan akan menghambat proses atau aktifitas bisnis perusahaan. Dampak lain juga terjadi adalah keterlambatan pengiriman dari pemasok yang juga menghambat perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumennya.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa ditengah kondisi pandemic covid19 dimana hampir seluruh industry mengalami penurunan performa dapat diminimalisir dengan penerapan K3 yang sesuai dengan standar WHO dalam mengatasi dan menanggulangi covid19. Perusahaan perlu memperbaharui dan melakukan penyesuaian terhadap aturan atau kebijakan K3 selama masa pandemic covid-19 saat ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Oliveira Neto et al. (2022) yang menjelaskan bahwa penerapan K3 yang sesuai dengan standar WHO akan mengurangi dampak negative Covid19 terhadap perusahaan.

5. Simpulan

Secara pretek penelitian ini memberikan kontribusi bagi perusahaan tentang seberapa berpengaruh covid19 terhadap performa perusahaan mereka. Selain itu penelitian ini juga memberikan gambaran bagaimana peran penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dapat mengurangi dampak buruk dari covid19 bagi kinerja perusahaan. Dengan penerapan K3 yang sesuai dengan standar WHO mampu menurunkan probabilitas penularan dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan

perusahaan yang pada akhirnya mampu meningkatkan produktivitasnya selama masa pandemi. Perusahaan yang menjalankan operasional, logistic dan pemasaran secara maksimal dengan cara mengurangi dampak negative dari covid-19 melalui penerapan K3 yang sesuai dengan standar WHO dalam mencegah penularan covid-19.

Kontribusi bagi praktek organisasi terkait apa saja hal yang dapat dilakukan sebuah perusahaan dalam menerapkan strategi dimasa pandemi. Kesadaran perusahaan terkait peran K3 dalam mencegah covid-19 tidak hanya akan mengurangi penularan covid-19 pada lingkungan kerja namun juga akan meningkatkan produktifitas perusahaan. Penyediaan form observasi awal terkait covid-19, sumberdaya seperti masker, *hand sanitizer*, dan pengaturan jadwal kerja untuk menghindari penumpukan karyawan menjadi aspek yang perlu diperhatikan perusahaan untuk mengurangi dampak negative covid-19.

Secara teori penelitian ini berkontribusi terhadap celah pemahaman para peneliti terkait pandemi covid-19, penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa pandemi covid-19 memiliki pengaruh yang sangat besar secara umum terhadap performa perusahaan dalam hal menurunkan produktifitas, kualitas dan dapat menimbulkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara empiris peran penerapan K3 dapat mengurangi dampak negative dari covid-19 terhadap performa perusahaan yang menjawab tujuan dari penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Chen, H.-C., Chen, M.-H., Shen, C.-W., Hsieh, M.-H., Wu, L.-K., Chen, L.-C., Cheng, T.-J., Chen, L.-S., Tsai, J.-R., & Hsiao, S.-H. (2020). Secure health care workers' health and safety methodically during COVID-19 epidemic in Taiwan. *Asia Pacific Journal of Public Health*, 32(8), 485–488.
- Christina, W. Y., Djakfar, L., & Thoyib, A. (n.d.). *PENGARUH BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PROYEK KONSTRUKSI*.
- Darmayanti, E. (2018). Perlindungan hukum terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada perusahaan. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 3(2), 283–296.
- de Cieri, H., & Lazarova, M. (2021). “Your health and safety is of utmost importance to us”: A review of research on the occupational health and safety of international employees. *Human Resource Management Review*, 31(4). <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2020.100790>
- Dufour, C., Draghici, A., Ivascu, L., & Sarfraz, M. (2020). Occupational health and safety division of responsibility: A conceptual model for the implementation of the OHSAS 18001:2007 standard. *Human Systems Management*, 39(4), 549–563. <https://doi.org/10.3233/HSM-201060>
- Gallardo, E. C., de Arroyabe, J. C. F., & Arranz, N. (2020). Preventing internal COVID-19 outbreaks within businesses and institutions: A methodology based on social networks analysis for supporting occupational health and safety services decision making. *Sustainability (Switzerland)*, 12(11). <https://doi.org/10.3390/su12114655>
- Garzillo, E. M., Monaco, M. G. L., Spacone, A., Inglese, E., Lamberti, M., & Pompei, D. (2022). SARS-CoV-2 emergency in the workplace: are companies ready to protect their workers? A cross-sectional survey. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 28(2), 683–690. <https://doi.org/10.1080/10803548.2020.1810457>

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0* (Ed.2, Vol. 2). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godderis, L., & Luyten, J. (2020). Challenges and opportunities for occupational health and safety after the COVID-19 lockdowns. In *Occupational and Environmental Medicine* (Vol. 77, Issue 8, pp. 511–512). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/oemed-2020-106645>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- HukumOnline. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor 5/151/as.02/xi/2020 Tahun 2020*. <https://Covid19.Hukumonline.Com/>.
- Jahangiri, M., Cousins, R., & Gharibi, V. (2020). Let's get back to work: Preventive biological cycle management of COVID-19 in the workplace. *Work*, 66, 713–716. <https://doi.org/10.3233/WOR-203217>
- Januar Malik, A., & Arifin, I. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Paternalistik Terhadap Kinerja Tugas dan Kontekstual Karyawan; Pemediasi Rasa Percaya*. 16(2), 453–466.
- Nidyawati. (2022). Pengaruh job description dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *MBIA: Journal Management, Business, and Accounting*, 21(1), 47–59. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1578>
- Oliveira Neto, G. C. de, Tucci, H. N. P., Godinho Filho, M., Lucato, W. C., & da Silva, D. (2022). Moderating effect of OHS actions based on WHO recommendations to mitigate the effects of COVID-19 in multinational companies. *Process Safety and Environmental Protection*, 159, 652–661. <https://doi.org/10.1016/j.psep.2022.01.011>
- OpenWHO. (2020). *Kesehatan dan keselamatan kerja untuk tenaga kesehatan dalam konteks COVID-19*. www.Openwho.Org. (diakses Februari, 2022)
- Parker, L. D. (2020). The COVID-19 office in transition: cost, efficiency and the social responsibility business case. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Pattisinai, A. R., Rohmah Widayanti, F., Azmi, D., Nusantara, D., & Nadiar, F. (2020). *Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Site Proyek Konstruksi Di Era Pandemi Covid-19 The Importance Of Occupational Safety And Health In The Construction Project Site In The Era Pandemic Covid-19*. <https://surabaya.bisnis.com/read/20200408/532/12>
- Rukuni, T. F., Maziriri, E. T., & Chuchu, T. (2020). Data on occupational health and safety strategies influencing the reduction of coronavirus in South Africa. *Data in Brief*, 32, 106300.
- Shikdar, A. A., & Sawaqed, N. M. (2003). Worker productivity, and occupational health and safety issues in selected industries. *Computers & Industrial Engineering*, 45(4), 563–572.
- Spinazzè, A., Cattaneo, A., & Cavallo, D. M. (2020). COVID-19 Outbreak in Italy: Protecting Worker Health and the Response of the Italian Industrial Hygienists Association. In *Annals of*

Work Exposures and Health (Vol. 64, Issue 6, pp. 559–564). Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/annweh/wxaa044>

Waleleng, V., Diana Doda, V., dan Aaltje Ellen Manampiring (2020). Hubungan antara Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Pegawai di Salah Satu RS di Provinsi Sulawesi Utara. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 1(1).